

# Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UKM Tahu Di Desa Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo

Yasmini Suryaningsih<sup>1\*</sup>, Gema I. A. Yekti<sup>2</sup>, Eko Suryadi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Agribisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo, Jawa Timur

<sup>3</sup> Teknik Mesin, Universitas Surakarta, Karanganyar, Jawa Tengah

Email: [yasmini.suryaningsih@unars.ac.id](mailto:yasmini.suryaningsih@unars.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Agustus 20, 2023

Revised Agustus 20, 2023

Accepted Agustus 22, 2023

### Kata Kunci:

manajemen keuangan, UKM,  
Analisa usaha, pencatatan

### Keywords:

financial management, UKM,  
business analysis, record keeping



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by  
Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

## ABSTRAK

Manajemen keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam kemajuan suatu usaha, termasuk UMKM. UKM Tahu di Desa Juglangan rata-rata dikelola secara tradisional dan masih belum menerapkan manajemen keuangan yang nantinya akan berdampak pada keberlanjutan usaha. Pelatihan manajemen keuangan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada UKM tentang Analisa usaha sederhana dan pencatatan keuangan. Sasaran pelatihan adalah UKM Tahu yang ada di Desa Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dengan menggunakan metode FGD dan praktik langsung dengan bantuan media handout PPT menggunakan contoh-contoh kasus.

## ABSTRACT

Financial management is an important aspect of the progress of a business, including UMKM. Tofu UKM in Juglangan Village are generally managed traditionally and have not yet implemented financial management which will have an impact on business sustainability. Financial management training aims to provide knowledge and skills to UKM regarding simple business analysis and financial records. The target of the training was UKM Tahu in Juglangan Village, Panji District, Situbondo Regency. The implementation of the activities ran smoothly using the FGD method and hands-on practice with the help of PPT handout media using case examples.

## Pendahuluan

Tahu adalah makanan dengan bahan dasar kedelai dan menjadi lauk sehari-hari Masyarakat Indonesia, terutama wilayah Jawa. Tahu dikenal sebagai makanan favorit, karena harganya yang murah dan mudah cara memperolehnya. Pada awalnya, tahu dijadikan sebagai pangan pengganti sumber protein hewani (Rafi' et al., 2019). Namun saat ini, pengolahan tahu semakin berkembang menjadi aneka kudapan serta menjadi campuran sayuran yang membuat cita rasa yang enak.

Tingginya permintaan terhadap tahu, membuat produsen tahu menjadi semakin banyak bermunculan. Namun sejauh ini, pengelolaan usaha tahu masih bersifat tradisional, meskipun mereka sudah menggunakan mesin dalam proses produksinya. Termasuk juga, dalam manajemen dan pencatatan keuangan.

Manajemen keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam kemajuan suatu usaha, termasuk UMKM. Manajemen keuangan ini akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan

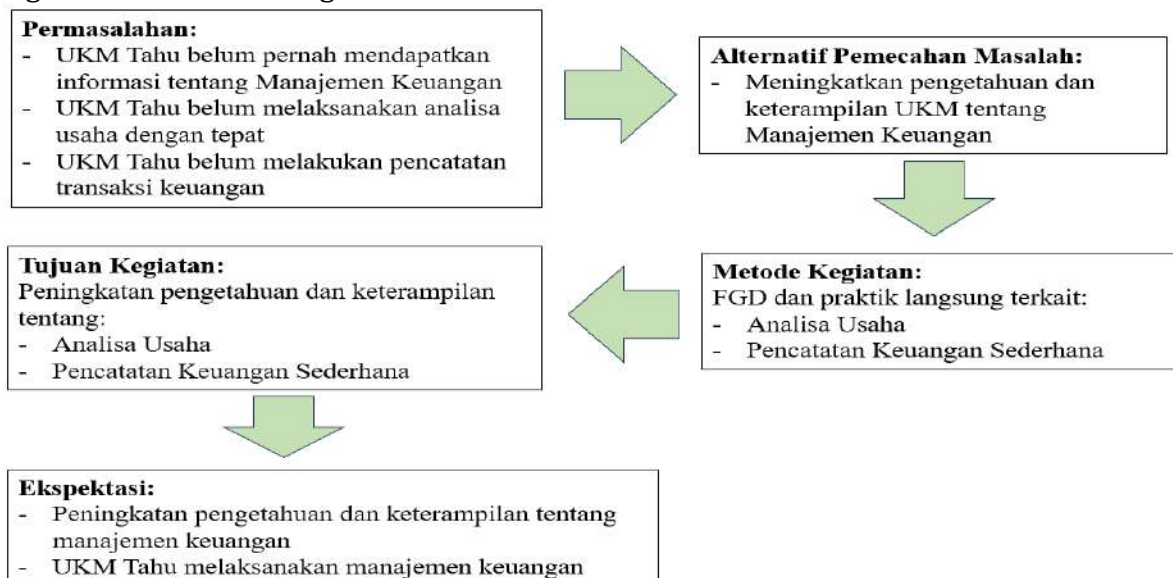
dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Fatwitawati, 2018).

Desa Panji Kidul merupakan salah satu sentra produsen tahu di Kabupaten Situbondo. Keberadaan UKM tahu bukan hanya menjadi pendapatan utama Masyarakat, namun juga mampu menopang perekonomian Masyarakat sekitarnya, karena rata-rata akan memberdayakan para ibu rumah tangga yang ada di sana. Namun, sejauh ini pengelolaan UKM tahu masih cenderung tradisional, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Rata-rata UKM tahu masih belum melaksanakan pencatatan keuangan, sehingga evaluasi tentang transaksi keuangan sulit ditelusuri dan belum ada pemisahan keuangan keluarga dan keuangan usaha. Selain itu, mereka juga masih belum mengetahui Analisa usaha yang tepat, sehingga keuntungan yang dihasilkan masih belum memproyeksikan laba/rugi yang tepat. Tentu saja hal ini akan berpengaruh pada rencana dan keberlanjutan usaha.

Terkait hal tersebut, pelatihan manajemen keuangan sederhana perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka akan manajemen keuangan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mereka dapat menghitung Analisa usaha dengan tepat dan melakukan pencatatan keuangan pada setiap transaksi yang dilakukan. Sehingga, UKM tahu yang mereka kelola menjadi lebih berkembang.

### Metode Pengabdian

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah kegiatan ini digambarkan seperti pada Gambar 1. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana pada UKM Tahu

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kecamatan Juglangan, Kabupaten Situbondo. Peserta pelatihan adalah UKM Tahu di Desa Juglangan sebanyak 20 orang. Metode kegiatan ini menggunakan metode FGD dan praktik langsung dengan harapan peserta

dapat menyimak serta langsung dan memberikan respon atas materi yang disampaikan. Media yang digunakan adalah *handout PPT* yang berisi contoh-contoh Analisa usaha, dengan harapan peserta menjadi tertarik dan mudah memahami materi.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara baik dan lancar sesuai dengan rencana. Seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan wawasan mengenai penyusunan manajemen keuangan sederhana. Terdapat dua materi pokok yang disampaikan, yaitu Analisa Usaha Sederhana dan Pencatatan Keuangan Sederhana.

### 1. Analisa Usaha Sederhana

Analisa usaha sederhana bertujuan untuk menghitung keuntungan bersih yang didapatkan dari usaha melalui Analisa biaya dan Analisa penerimaan. Fakta yang ada menunjukkan UKM Tahu masih belum menghitung biaya penyusutan peralatan dan biaya tenaga kerja dalam keluarga. Sehingga, keuntungan yang dihitung belum menunjukkan laba/rugi yang riil. Untuk itu, materi Analisa usaha sederhana membahas tentang hal-hal berikut.

#### a. Analisa biaya

Analisa biaya meliputi perhitungan biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap merupakan biaya yang tetap dikeluarkan walaupun tidak berproduksi. Sedangkan biaya variable adalah biaya yang dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan. Sampai saat ini, UKM masih belum melakukan Analisa dengan tepat dan hanya melakukan Analisa keuntungan seadanya. Dengan adanya pelatihan manajemen keuangan, UKM mulai memahami cara menghitung biaya penyusutan peralatan dan biaya tenaga kerja.

#### b. Analisa penerimaan

Analisa penerimaan menjelaskan tentang hasil-hasil yang diterima oleh UKM dari seluruh produksi yang dihasilkan, baik hasil utama maupun hasil sampingan. Hasil utama dari UKM Tahu rata-rata adalah tahu goreng dan hasil sampingan adalah ampas tahu.

#### c. Analisa laba/rugi

Untuk mengetahui keuntungan dari usaha, didapatkan dari selisih Analisa biaya dan Analisa penerimaan. Dikatakan untung/laba saat penerimaan lebih besar dari biaya, impas saat penerimaan sama dengan biaya, dan rugi saat penerimaan lebih kecil dari biaya.

### 2. Pencatatan Keuangan Sederhana

Pencatatan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui transaksi-transaksi keuangan selama proses kegiatan produksi. Secara sederhana, pencatatan keuangan meliputi buku kas, buku pembantu piutang, buku pembantu hutang, dan buku catatan *stock* (Aning Fitriana et al., 2022). UKM Tahu sejauh ini masih belum melaksanakan pencatatan keuangan, sehingga dengan adanya pelatihan manajemen keuangan dapat memberikan pengetahuan bagi UKM akan pentingnya pencatatan keuangan. Selain itu dapat memberikan keterampilan pada UKM tentang cara membuat pencatatan keuangan.



**Gambar 1. Penyampaian Materi pada Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Manajemen Keuangan UKM Tahu di Desa Juglangan Kecamatan Panji**



**Gambar 2. Foto Bersama antara Tim Pengabdian Dengan Peserta Pelatihan**

## Simpulan

Pelatihan manajemen keuangan sederhana dilakukan kepada UKM Tahu yang ada Desa Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo sebanyak 20 orang dengan menggunakan metode FGS dan praktik langsung dengan media *handout* PPT. materi yang disampaikan meliputi Analisa usaha dan pencatatan keuangan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan peserta antusias berdiskusi terkait materi yang disampaikan.

## Daftar Pustaka

- Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, & Dyah Supriatin. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha*, 01, 225–229.
- Rafi', F., Utami, N., Ferichani, M., & Barokah, U. (2019). Analisis Usaha Industri Tahu Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Journal Agriecobis Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 2.

